

### Dokumen Amdal Perkebunan Kelapa Sawit

*This books presents general principles and methodologies of quantitative risk analysis; provides theory and practice of how to evaluate health, transport and education projects and describes how to assess the environmental impact of projects. It looks at how the tools of cost benefit analysis can be applied from the point of view of the private sector, public sector, bankers, and the country as a whole. It encourages analysts to answer a number of key questions that are likely to increase success rather than simply describing techniques. This book as aimed at all concerned with resource allocation and is presented in an accessible fashion. It is required reading at World bank Institute courses.*

Anaerobic digestion is a biochemical degradation process that converts complex organic material, such as animal manure, into methane and other byproducts. Part of the author's Wastewater Microbiology series, Microbiology of Anareboic Digesters eschews technical jargon to deliver a practical, how-to guide for wastewater plant operators.

Profesi dengan latar belakang ilmu pengetahuan dan teknologi pengolahan meminimalkan pencemaran lingkungan dan pengelolaan lingkungan untuk memecahkan masalah dengan upaya melalui penelitian dan pengembangan yang menghasilkan suatu tatanan lingkungan dengan berpedoman pada pembangunan yang berkelanjutan (Sustainable Development).
Buku Pengantar Teknik Lingkungan ini membahas yaitu:
Bab 1 Filosofi Ilmu Lingkungan
Bab 2 Dasar Ilmu Lingkungan
Bab 3 Pentingnya Kesadaran Lingkungan
Bab 4 Dasar – Dasar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)
Bab 5 Prakiraan dan Evaluasi Dampak Lingkungan
Bab 6 Penanganan dan Pengolahan Limbah Cair
Bab 7 Pencemaran Udara, Air, dan Tanah
Bab 8 Usaha Pengelolaan Lingkungan
Bab 9 Pengolahan Sumber Daya Air Terpadu
Bab 10 Perubahan Iklim
Bab 11 Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Pengantar Teknik Lingkungan

Oil Palm Expansion in South East Asia

Economic Analysis of Investment Operations

Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan

What Do We Know and what Do We Need to Know?

mingguan berita ekonomi & bisnis

The text is young and simple, and clearly portrays helpful morals through fun characters that young readers can relate to. All of the classic, best-loved fables have been included, as well as some lesser-known stories that have been retold to intrigue and entertain children for the very first time.

Banyaknya lahan yang dialihfungsikan menjadi perkebunan kelapa sawit memperlihatkan permintaan kelapa sawit masih sangat tinggi. Buku ini mengupas segala hal tentang kelapa sawit, mulai sejarah, botani, pengurusan izin, kesesuaian lahan, pembukaan lahan, pembibitan, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan pascapanen, pengendalian hama dan penyakit, serta analisis biaya pembangunan kebun.
-AgroMedia-Computer Science

Buku Pintar Kelapa Sawit

Negeriku menuai bencana ekologi

Ecology, Management, and Conservation of Fragmented Communities

OECD Green Growth Policy Review of Indonesia 2019

Siapa yang memegang kekuasaan dalam tata guna lahan?

The heritage of Indigenous Peoples has long been researched and commented upon from the outside. This book adopts an innovative approach by engaging with the heritage of Indigenous Peoples from the 'inside'. On 13th September 2007, member states of the United Nations adopted the UN Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP), a momentous occasion marking wide political recognition of Indigenous Peoples' rights. Ten years on, this book explores the areas -both substantive and geographic- dealing with the heritage and rights of Indigenous Peoples globally. Written jointly by indigenous and non-indigenous scholars, the chapters offer an insight into the issues faced by Indigenous Peoples under the umbrella themes of land, spirituality and self-determination. The case studies - which span four continents - not only highlight the various resilient and imaginative ways in which Indigenous Peoples are managing to sustain, develop and transform their heritage, but also offer an insight into the areas where the implementation of UNDRIP is most needed. On the 10th anniversary of UNDRIP, this book therefore serves as a clarion call to states, transnational enterprises and policymakers to act in accordance with the tenets of the UN Declaration and take indigenous perspectives, ontologies and worldviews seriously.

Pesan-pesan kunci Di berbagai provinsi dan kabupaten, hukum dan kebijakan yang sama bisa jadi sangat berbeda penerapannya.Peran serta para pengguna lahan adat dan masyarakat setempat masih bersifat ad hoc (tidak permanen/insidental) dan tetap diperlukan penguatan dalam penerapan aturan, hal ini dikarenakan kurang rincinya kebijakan-kebijakan pengaman yang telah ada.Perkembangan berbagai hukum dan kebijakan pengaman (terutama dalam lingkup pembagian manfaat dari pendanaan karbon) harus didefinisikan dengan baik dan diselaraskan dengan proses desentralisasi/otonomi daerah.Para aktor di tingkat sub-nasional kerap tidak memahami peran mereka dalam strategi REDD+ nasional dan bagaimana mereka nantinya terlibat dalam pengambilan keputusan.REDD+ menghadapi tantangan karena tidak selarasnya kekuasaan pengambilan keputusan tata guna lahan dengan kekuasaan pengelolaan REDD+ yang dimiliki oleh lembaga-lembaga dan tingkatan pemerintahan yang berbeda-beda.

Sixteenth in a series of annual reports comparing business regulation in 190 economies, Doing Business 2019 measures aspects of regulation affecting areas of everyday business activity.

Aplikasi Dalam Bidang Sumberdaya Alam

The Boy Who Cried Wolf

Media perkebunan

Perencanaan Bisnis (Business Plan)

Tropical Forest Remnants

The Political Economy of Development in an Indonesian Mining Town

**This book presents a technical review of ecological and life history information on a range of Bornean wildlife species, aimed at identifying what makes these species sensitive to timber harvesting practices and associated impacts. It addresses three audiences: 1) those involved in assessing and regulating timber harvesting activities in Southeast Asia, 2) those involved in trying to achieve conservation goals in the region, and 3) those undertaking research to improve multipurpose forest management. This book shows that forest management can be improved in many simple ways to allow timber extraction and wildlife conservation to be more compatible than under current practices. The recommendations can also be valuable to the many governmental and non-governmental organisations promoting sustainable forest management and eco-labelling. Finally, it identifies a number of shortcomings and gaps in knowledge, which the hope can interest the scientific community and promote further research. This review is, an important scientific step toward understanding and improving sustainable forestry practices for long-term biodiversity conservation. Even in the short term, however, significant improvements can be made to improve both conservation and the efficiency of forest management, and there is no need to delay action due to a perceived lack of information. In the longer term it is expected that the recommendations from this review will be implemented, and that further research will continue to help foster an acceptable balance among the choices needed to maintain healthy wildlife populations and biodiversity in a productive forest estate.**

Buku ini terbit sebagai hasil kajian dari kegiatan program pendampingan terhadap masyarakat Dusun Tumba Desa Tamaila Utara Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, yang dilaksanakan oleh Pusat Kajian Ekologi Pesisir dan Kearifan Lokal (PKEPKL) Jurusan Biologi Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Program ini merupakan inisiasi oleh Global Environment Facility Small Grants Programme (GEF-SGP) dengan Jaringan Advokasi Pengelolaan Sumber Daya Alam (Japesda) sebagi “host”, dan didanai oleh United Nations Development Programme (UNDP).
Buku ini berisi pengantar bagaimana potret buram pengelolaan hutan dan sumberdaya alam saat ini serta dampak kerusakan yang ditimbulkannya. Oleh karena itu penulis mencoba menyampaikan gagasan bagaimana masyarakat Dusun Tumba dalam mengelola dan memanfaatkan hutan dan lahan. Masyarakat Dusun Tumba adalah para petani yang menerapkan sistem pertanian kebun campur atau tumpang sari. Letak Dusun Tumba yang merupakan bagian dari kawasan penyangga Suaka Margasatwa Nantu-Boliyhuto menuntut agar penyelenggaraan sistem pertaniannya harus berbasis pada sistem pertanian berkelanjutan. Sistem pertanian berkelanjutan dimaksudkan untuk menjamin keberlanjutan penghasilan petani dan meningkatkan kesejahteraan, peningkatkan mutu produk, menjamin keutuhan dan kelesatrian sumberdaya alam dan lingkungan, serta menjaga ketersediaan dan ketahanan pangan. Menggagas Agro-Eduwisata Tumba Menuju Kemandirian Masyarakat ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Tendensi kualitas lingkungan yang terus menurun mulai mengancam kehidupan makhluk hidup, termasuk di Indonesia. Pakar ekologi dan biologi khususnya, serta pemerhati lingkungan hidup mulai intensif menggeluti dan mendalami berbagai masalah lingkungan hidup yang timbul. Karena itu, masalah lingkungan hidup ini mulai disikapi pemerintah secara formal dan nyata melalui undang-undang yang sudah dilngkapi dengan berbagai peraturan perundang-undangan lainnya yang mengikat, untuk mencegah dan menanggulangi pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Buku persembahan penerbit Prenada Media Group.

Steps for Change

Best Practice Guidelines for the Prevention and Mitigation of Conflict Between Humans and Great Apes

Sukses Membuka Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit

C++ Plus Data Structures

Dampaknya bagi REDD+ di Indonesia

The Microbiology of Anaerobic Digesters

Indonesia merupakan negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Kebutuhan buah kelapa sawit meningkat tajam seiring dengan meningkatnya kebutuhan CPO dunia. Oleh karenanya, peluang perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit (PKS) masih sangat prospek, baik untuk memenuhi pasar dalam dan luar negeri. Bahkan, dalam kondisi krisis ekonomi sekali pun, terbukti mampu survive dan tetap tumbuh, apalagi jika dikelola dan dikembangkan secara benar.
Penebar Swadaya

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan adalah proses yang menghasilkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pembangunan. Dokumen ini berisi kajian dampak lingkungan yang memenuhi dua aspek, yaitu aspek regulatif dan aspek ilmiah. Sebagai suatu dokumen yang berlandaskan regulasi dapat dipergunakan untuk mempertimbangkan kebijakan pembangunan. Sementara sebagai suatu dokumen ilmiah, substansinya bersifat objektif, logis, dan universal serta memenuhi kaidah epistemologi, ontologi dan aksiologi. Dalam buku ini, diberikan landasan kebijakan berupa berbagai regulasi yang terkait dengan pembangunan sektoral. Pembangunan sektoral mempunyai macam kegiatan yang sangat banyak. Di samping itu, ada yang paling sederhana tetapi ada juga yang paling kompleks. AMDAL yang paling sederhana hingga yang paling kompleks, yaitu AMDAL tipe Tunggal, Kawasan, dan AMDAL Terpadu yang paling rumit. Ketiganya diuraikan landasannya dan berbagai contoh aplikasinya. Proyek pembangunan di Indonesia sangat beraneka ragam macam dan lokasinya. Oleh karenanya contoh yang diberikan hanya bersifat umum sehingga untuk rencana pembangunan dengan ekosistem, biosistem dan sosiosistem yang berbeda harus dilakukan penyesuaian. Menyadari akan banyaknya metodologi ANDAL maka dalam buku ini diberikan contoh metode yang paling sederhana dan mudah diikuti. Metode yang paling sederhana dan mudah yaitu metode Matriks Interaksi. Semoga bermanfaat. [UGM Press, UGM, Gadjah Mada University Press]

Negara menguasai tanah, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya untuk dipergunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat. Amanah undang-undang inilah yang menjadi panduan pemerintah dalam menyelenggarakan dan mengurus kepentingan masyarakat. Terlepas dari fakta bahwa ada masyarakat yang kurang memiliki akses terhadap tanah dan sumber daya lainnya, pemerintah harus menunjukkan kemampuan dan itikad positif untuk segera mencarikan solusi yang terbaik.
Persoalan pertanahan (alih fungsi lahan) misalnya dari lahan pertanian ke non pertanian yang disoroti dalam buku ini, hanyalah salah satu sisi masalah pertanahan yang dihadapi oleh pemerintah. Semua itu, tidak boleh menjadi penghalang untuk berhenti mencari upaya dan solusi, agar agenda-agenda pemerintah tetap jalan, tapi kepemilikan tanah oleh rakyat di sisi lain tetap terjamin. Tanah tidak pernah bertambah luas (kecuali ada upaya reklamasi), namun disisi lain jumlah kebutuhan akan tanah terus bertambah dari waktu ke waktu.

Multistakeholder Forestry

Problematika Tanah

A Review

Sinkronisasi Program dan Pembiayaan Pembangunan Jangka Pendek 2018-2020
Keterpaduan Pengembangan Kawasan dengan Infrastruktur PUPR Pulau Kalimantan

Life After Logging

Menggagas Agro-Eduwisata Tumba Menuju Kemandirian Masyarakat

The 4-book Complete Series Set of Books I, II, III, and IV is intended as a comprehensive, easy-to-use reference source for all hospitals with a delivery service.

On enforcement of environmental regulations in Indonesia from legal, religious, and adat cultural perspectives; collection of articles.

Pattern of handling environmental legal cases.

Pengelolaan Lingkungan Hidup

Doing Business 2019

Paduan Lengkap Kelapa Sawit

Trends and Implications for Local Communities and Indigenous Peoples

Monitoring and Measurement, Reporting and Verification (M & MRV) in the Context of REDD+ Activities

Stepchildren of Progress

Paduan Lengkap Kelapa SawitNiaga SwadayaSukses Membuka Kebun dan Pabrik Kelapa SawitPenebar Swadaya

*Dramatic changes caused by a foreign-owned nickel mining company in an Indonesian town provide the setting for this ethnographic study. Robinson notes the changes that took place in Soroako, a village in Sulawesi. The book outlines the effects of this new development, principally in regard to the 1,000 indigenous Soroakans whose former agricultural land is now the site for the mining town. It presents an analysis of developing capitalist relations in the mining town, investigating changes not only in the sphere of production manifested in daily life as new forms of work, but also in culture and ideology. The book also investigates related changes in other areas of social life, in particular that of women's roles, marriage and the family, and the importance of ideologies of race and ethnicity in regulating relations between different groups in the mining town. Furthermore, Robinson shows that new ideological forms have arisen in the context of the evolving class structure.*

As the janitor in a haunted house, single mom Abby Jenkins has many contacts with the living and the dead in the small Pacific Northwest town of Sunset Cove, which puts her in a perfect position to solve local mysteries. Or so she thinks. Hired to find diamonds hidden in a haunted manor she gets help from a Viking ghost with existential issues. Will she survive? This book contains bad-boy ghosts, mischievous magic, and a woman who knows what she wants in a Viking hayloft.

Training for Reform

Consultant Final Report

Community-based Fire Management

Applications and Theory

Conflict Or Consent?

Facility Location

**Oil palm basics. Oil palm and palm oil. Historical summary. Palm oil biology, products and productivity. Oil palm cultivation. Yield and its improvement. Palm oil production and global trends. Palm oil production. Biofuel development, demand and expansion. Palm oil prices. The boom continues. A driver of deforestation?. Greenhouse gas emissions.**

"This document builds on the brief paper presented at the 7th Meeting of the UN-REDD Programme Policy Board, held in Berlin, October 2011 (UNREDD/PB7/2011/13), which lays out ways to consider the REDD+ monitoring and information provision needs in the broader context of national development and environmental strategies, at the implementation level. The purpose of this document is to describe the elements in National Forest Monitoring Systems (NFMSs) as they relate to REDD+ under the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) and to describe the UN-REDD Programme approach to Monitoring and Measurement, Reporting and Verification

(M & MRV) requirements."--Page v.

Includes precise directions for a long list of contaminants! All contaminants you can analyze or monitor with a given method are consolidated together to facilitate use. This book is especially valuable for indoor and outdoor air pollution control, industrial hygiene, occupational health, analytical chemists, engineers, health physicists, biologists, toxicologists, and instrument users.

Alih Fungsi Lahan dan Perubahan Sosial Masyarakat Petani

Methods of Air Sampling and Analysis

Heritage and Rights of Indigenous Peoples

Tinjauan OECD Terhadap Kebijakan Pertumbuhan Hijau Indonesia 2019

Palm Oil and Land Acquisition in Indonesia : Implications for Local Communities and Indigenous Peoples

The Oil Palm Sector at a Crossroads

***Executive summary: One of the challenges facing great ape conservation is the rising level of interaction between humans and great apes, and the resulting conflicts that emerge. As human populations continue to grow and human development makes deeper incursions into forest habitats, such conflicts will become more widespread and prevalent in the natural ranges of great apes, especially considering that the majority of great apes live outside protected areas. It is essential that we develop a comprehensive understanding of existing and potential conflict situations, and their current or future impacts on both great apes and humans. This will require the integration of quantitative and qualitative data on multiple aspects of human and great ape behaviour and ecology, along with a good understanding of local people's perceptions of the situation. Such knowledge can then be used to develop effective, locally-adapted, management strategies to prevent or mitigate human-great ape conflicts, whilst respecting both conservation objectives and socio-cultural-economic contexts. These guidelines outline a sequence of logical steps that should be considered prior to any form of human-great ape conflict intervention, and propose possible counter-measures to be used in the management of human-great ape conflicts.***

***The book covers both theory and applications of locational analysis (LocAn). The reader will see the power of LocAn models in various real-world contexts, varying from communication design to robotics and mail delivery. It is divided into two parts. The first part contains an overview of some of the LocAn methodologies. The second part describes in thorough detail some selected applications. The text provides researchers with an excellent and well thought-out review of available location models.***

***Pembangunan sektor sumberdaya alam identik dengan pembangunan ekonomi secara nasional, termasuk di dalamnya sektor agribisnis, sehingga merupakan motor penggerak perekonomian untuk meningkatkan pendapatan nasional melalui produk domestik bruto (PDB) yang didukung oleh 6 (enam) subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan dan hortikultura, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor kelautan dan perikanan dan subsektor kehutanan, maupun sektor pertambangan dan energi. Perlu dicatat bahwa mata perdagangan ekspor nonmigas Indonesia adalah 60% berasal dari komoditas agribisnis seperti karet, CPO, non kayu, kopi, ikan /udang, bubur kertas adalah semuanya berasal dari produk agribisnis dengan tujuan pangsa pasar utama yaitu RRC, Jepang, Eropa dan USA. Dalam kaitan dengan peranan yang sangat vital itu maka setiap usaha atau proyek dalam bidang dimaksud harus didahului dengan suatu rencana bisnis yang matang. Bagi pemula dalam pembuatan “business plan”, buku ini akan sangat membantu. Pembangunan sektor sumberdaya alam identik dengan pembangunan ekonomi secara nasional, termasuk di dalamnya sektor agribisnis, sehingga merupakan motor penggerak perekonomian untuk meningkatkan pendapatan nasional melalui produk domestik bruto (PDB) yang didukung oleh 6 (enam) subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan dan hortikultura, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor kelautan dan perikanan dan subsektor kehutanan, maupun sektor pertambangan dan energi. Perlu dicatat bahwa mata perdagangan ekspor nonmigas Indonesia adalah 60% berasal dari komoditas agribisnis seperti karet, CPO, non kayu, kopi, ikan /udang, bubur kertas adalah semuanya berasal dari produk agribisnis dengan tujuan pangsa pasar utama yaitu RRC, Jepang, Eropa dan USA. Dalam kaitan dengan peranan yang sangat vital itu maka setiap usaha atau proyek dalam bidang dimaksud harus didahului dengan suatu rencana bisnis yang matang. Bagi pemula dalam pembuatan “business plan”, buku ini akan sangat membantu. Perencanaan Bisnis (Business Plan): Aplikasi Dalam Bidang Sumberdaya Alam ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak\****

***Beberapa penanganan kasus lingkungan hidup***

***Warta ekonomi***

***Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dalam Pembangunan Berbagai Sektor***

***Analytical Tools and Practical Applications***

***Reconciling Wildlife Conservation and Production Forestry in Indonesian Borneo***

***Midnight Magic***

We live in an increasingly fragmented world, with islands of natural habitat cast adrift in a sea of cleared, burned, logged, polluted, and otherwise altered lands. Nowhere are fragmentation and its devastating effects more evident than in the tropical forests. By the year 2000, more than half of these forests will have been cut, causing increased soil erosion, watershed destabilization, climate degradation, and extinction of as many as 600,000 species. Tropical Forest Remnants provides the best information available to help us understand, manage, and conserve the remaining fragments. Covering geographic areas from Southeast Asia and Australia to Madagascar and the New World, this volume summarizes what is known about the ecology, management, restoration, socioeconomics, and conservation of fragmented forests. Thirty-three papers present results of recent research as well as updates from decades-long projects in progress. Two final chapters synthesize the state of research on tropical forest fragmentation and identify key priorities for future work.

Indonesia adalah negara dengan populasi tertinggi keempat dan negara kepulauan terbesar di dunia. Pertumbuhan ekonominya yang kuat telah mengangkat jutaan orang keluar dari kemiskinan. Namun, keberhasilan ekonomi menimbulkan kerugian lingkungan. Dengan perubahan guna lahan yang pesat dan ketergantungan pada energi fosil, Indonesia adalah salah satu penghasil emisi gas rumah kaca terbesar dunia. Deforestasi dan polusi menciptakan tekanan pada ekosistem Indonesia yang luar biasa beragam. Jasa lingkungan hidup seperti pasokan air, sanitasi, dan pengelolaan limbah perlu terus diperluas dan diperbaiki. Agar Indonesia dapat bergerak menuju perekonomian hijau, dibutuhkan upaya untuk mengembangkan kebijakan, menguatkan aspek kelembagaan, dan memastikan ketersediaan sumber daya.

Dalam konsep negara modern, istilah perbatasan bukan lagi barang tabu. Sebagai institusi yang melindungi hajat dan hak hidup rakyatnya, tiap-tiap negara memiliki batas-batas regional tertentu. Dalam beberapa hal, ini adalah wujud manifestasi kedaulatan sebuah negara yang merdeka. Umumnya terdapat dua konsepsi batas negara, berdasarkan ruang geografis dan sosial budaya. Secara geografis, batas negara diimajinasikan dalam garis-garis tertentu dalam peta. Berdasarkan ini, batas utara Indonesia adalah Kalimantan, selatannya ada di Nusa Tenggara Timur, batas baratnya adalah Sumatera, dan timurnya terletak di Papua. Kelak, batas-batas ini sejatinya bersinggungan erat dengan batas-batas tertentu negara lain. Sedangkan secara sosial budaya, ini menyangkut karakter unik dan khas terkait aspek-aspek sosial dan kebudayaan tiap komunitas masyarakat dalam sebuah negara yang berdaulat. Buku ini merupakan sebuah upaya untuk menjelaskan kompleksitas aktivitas manusia, baik ekonomi, sosial dan budaya, dalam keterkaitannya dengan kawasan perbatasan.

National Forest Monitoring Systems

Promised Land

mengabaikan norma adat, agama, dan hukum : reposisi dan revitalisasi penegakan hukum lingkungan : bunga rampai

The Impacts and Opportunities of Oil Palm in Southeast Asia

Phase II Environmental Site Assessment